

## BISNIS KULINER DI MASA PANDEMI COVID 19

<sup>1</sup>Raihan Nuramadhan Rifai, <sup>2</sup>Yuana Tri Utomo

Prodi Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta

<sup>1</sup>[raihan.rifai31@gmail.com](mailto:raihan.rifai31@gmail.com) <sup>2</sup>[yuanatriutomo@gmail.com](mailto:yuanatriutomo@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa kondisi bisnis kuliner ketika terjadi wabah pandemi Covid-19. Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan wawancara dan observasi langsung di lapangan dengan panduan beberapa dokumentasi dari literatur. Kajian literatur diambil terutama dari artikel-artikel yang sudah publish di jurnal-jurnal yang memiliki reputasi, baik di level lokal, nasional, maupun internasional. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ada perubahan kondisi bisnis kuliner akibat wabah pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Bisnis kuliner, wabah Covid-19, pengaruh

### ABSTRACT

This study aims to determine several culinary business conditions when the Covid-19 pandemic outbreak occurs. The method used to obtain information by interviews and direct observation in the field with the guidance of some documentation from the literature. Literature reviews are taken mainly from articles that have been published in reputable journals, both at the local, national, and international levels. The results of this study explain that there are changes in culinary business conditions due to the Covid-19 pandemic outbreak.

**Keywords:** Culinary business, Covid-19 outbreak, influence

## **PENDAHULUAN**

Wabah Covid-19 melanda dunia sejak akhir tahun 2019 sampai memuncak pada tahun 2020 dan 2021. Wabah ini mengakibatkan kondisi dunia mengalami perubahan yang sangat drastis di seluruh sektor kehidupan yang ada: ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya. Interaksi sosial di antara masyarakat pun menjadi sangat hati-hata dan penuh dengan kewaspadaan. Aktifitas ibadah, terutama bagi penganut agama Islam sangat dibatasi. Sholat berjama'ah yang seharusnya dengan shof (baris) yang rapat karena ada keutamaan menjadi berjarak setengah sampai satu meter (Aji et al., 2020; Daragmeh et al., 2021; Revathy & Balaji, 2020). Sebagai contoh adalah pandemi yang mempengaruhi Malaysia membuat aktifitas negara berhenti menurunkan jumlah kekayaan negara. Pandemi juga menyebabkan tingkat pengangguran melonjak akibat PHK dan sempitnya lapangan pekerjaan (Edeh et al., 2021; Mofijur et al., 2021).

Situasi Covid-19 di Indonesia saat ini yang dinyatakan sudah mulai menurun. Beberapa kebijakan pemerintah untuk menangani virus Covid-19 ini telah dikeluarkan. Misalnya: lockdown, Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan vaksinasi Covid-19 (Leonarde & Dwi, 2021; Zahara, 2021). Motivasi pencegahan Covid-19 ini juga didorong oleh pemahaman agama terkait dengan penjagaan pada jiwa manusia (Dahlan et al., 2021). Covid-19 menjadikan bisnis tampak lesu sehingga menjadikan para pelaku bisnis harus mampu berinovasi di antaranya dengan bisnis online, seperti dengan platform mobile e-commerce (Muhammad Khoirul Rojiqin et al., 2022). Dampak Covid-19 di beberapa daerah di Indonesia sangat mencolok mata, misalnya di Yogyakarta. Skripsi Nadya Rahmi (2020) menjelaskan dampak pandemi COVID-19 di BMT Beringharjo Yogyakarta pada penurunan rata-rata produktifitas kantor cabang sebesar 33,75% dari kondisi sebelum pandemi COVID-19 terjadi.

Adapun dampak Covid-19 yang terjadi di Minahasa Tondano, apakah lebih baik atau justru sebaliknya lebih buruk jika dibanding dengan dampak Covid-19 di daerah-daerah lain, maka disinilah penelitian ini dilakukan. Kerjasama peneliti untuk mengungkap dampak Covid-19 pada unit bisnis kuliner yang terjadi di khususnya di daerah Minahasa Tondano sebagai bisnis milik orang tua dari teman peneliti, yaitu Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar sebagai salah satu contoh bisnis kuliner berupa rumah makan.

## **METODOLOGI**

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk merumuskan penelitian sehingga berhasil disajikan dalam artikel ini. Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan wawancara dan observasi langsung di lapangan di warung makan Nasi Kuning Mak Ar Minahasa Tondano. Panduan mendapatkan informasi dengan beberapa dokumentasi melalui kajian literatur yang diambil dari buku dan terutama dari artikel-artikel yang sudah publish di jurnal-jurnal yang memiliki reputasi, baik di level lokal, nasional, maupun internasional. Informasi dianalisis sedemikian rupa hingga jenuh dengan croscek satu dengan yang lain sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian ini.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Penelitian ini menemukan bahwa ada perubahan kondisi bisnis kuliner warung makan Nasi Kuning Ma Ar akibat wabah pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan bencana bagi semua orang terutama pada kalangan pebisnis, banyak yang bisnisnya tutup dan bangkrut pada saat pandemi Covid-19. Kasus Covid-19 mulai meningkat pada pertengahan tahun 2020, pada saat itu juga diadakannya kebijakan lockdown dari pemerintah. Banyak sekali orang yang terdampak pada saat itu, bukan hanya berdampak besar terhadap kesehatan akan tetapi juga berdampak besar bagi ekonomi. Pada saat itu peneliti mewawancarai owner atau pemilik dari salah satu pemilik bisnis rumah makan yang ada di Kampung Jawa Tondano kab. Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yaitu Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar. Penelitian serupa terkait dengan dampak Covid-19 pada bisnis kuliner dilakukan oleh Asyraf (2020) di Malioboro Yogyakarta. Dia menjelaskan kondisi new normal dianggap masyarakat pencinta kuliner Yogyakarta seperti kondisi biasa, aman seakan tidak terjadi pandemi.

Pada saat diwawancarai beberapa pertanyaan diantaranya cara atau strategi penjualan pada saat sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19, dan pemasukan atau pendapatan pada saat sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19. Pemilik bisnis Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar menjelaskan bahwa strategi penjualannya berubah sekali pada pada saat pandemi Covid-19 berbeda dengan sebelum adanya pandemi Covid-19. Owner menjelaskan bahwa pada sebelum Covid-19 orang-orang bisa ramai datang makan di tempatnya namun pada saat adanya pandemi Covid-19 orang-

orang jadi takut keluar rumah ditambah lagi ada kebijakan lockdown maka dari itu rumah makannya sepi dari pengunjung. Adapun strategi yang dilakukan owner adalah sangat mengandalkan jasa dari go-food dan grabfood untuk menjual berbagai menu makanannya, seperti nasi kuning, tinutuan (bubur manado), dan mie cakalang. Informasi ini seakan sama dengan strategi Mbah Waginem dalam menghadapi persaingan di era kapitalisme global, bedanya pada pandemi global dan kapitalisme global saja (Utomo, 2021).

Adapun pemasukan atau pendapatan owner dari Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19 sangat menurun. Penjelasan nya yaitu ketika pandemi disebutkan paling tinggi sekitar 2 jutaan perharinya atau hanya setengah dari pendapatan pada saat sebelum pandemi. Jumlah tersebut juga bukan keuntungan bersih akan tetapi masih laba kotor atau belum dipisah dari modal atau pokok bahan-bahannya. Walaupun telah mengandalkan go-food dan grabfood ternyata hasil penjualannya masih tidak normal atau mengalami penurunan hingga sekitar 50% dari pada penjualan normalnya sebelum pandemi Covid-19 ada. Inovasi transaksi dalam mengatasi dampak Covid-19 ini misalnya dengan membuka e-wallet, on-line marketing melalui platform yang sudah ada, pendataan konsumen dengan rigid, dan sebagainya (Alwi et al., 2021; Edeh et al., 2021; Jesuthasan & Umakanth, 2021; Pratama et al., 2021; Rantung et al., 2020; Ruslaini et al., 2021).

Pada akhir tahun 2020 kasus Covid-19 semakin meningkat sampai pada tahun 2021. Dan pada pertengahan tahun 2021 kasus Covid-19 terjadi lonjakan paling tinggi yakni menurut data statistik pada juni 2021 mencapai sampai 54.000 total kasus baru dan 46.413 kasus rata-rata perharinya. Pada saat ini juga pemerintah mulai mengeluarkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di berbagai daerah di seluruh indonesia, salah satunya di daerah Minahasa tepatnya di kecamatan Tondano Utara Kampung Jawa Tondano. Pada saat PPKM kegiatan masyarakat sangat dibatasi terutama para pedagang dan juga toko-toko harus tutup lebih awal yaitu jam 20.00 begitu juga dengan orang-orang tidak boleh beraktivitas di atas jam 20.00.

Pada saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) terlihat banyak pedagang yang kesulitan dalam menjual dagangannya, terutama para pedagang makanan. Ada pedagang gorengan yang biasanya baru buka jam 5 sore tidak sempat menghabiskan jualan atau dagangannya tersebut karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat

(PPKM) mereka harus menutup dagangannya pada jam 8 malam walaupun belum habis terjual. Maka dari itu banyak bisnis makanan yang penghasilannya berkurang karena harus mengurangi jumlah produksi dan penjualannya. Bukan hanya penghasilan yang berkurang akan tetapi ada juga yang merugi karena dagangan makanannya apabila disimpan lama untuk dijual pada besok hari akan membusuk dan pada akhirnya harus dibuang.

Pada saat lonjakan tertinggi kasus Covid-19 itu Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar pun harus mengikuti kebijakan pemerintah yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar hanya buka sampai jam 20.00 wita berbeda pada saat keadaan normal tidak ada pandemi bisa buka sampai lebih malam lagi. Pada saat itu owner menjelaskan bahwa mereka mengurangi jumlah produksi makanan mereka dan penjualan mereka karena ditakutkan tidak akan laku habis apabila produksi seperti biasanya namun rumah makan harus tutup lebih awal dari pada saat sebelum adanya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Namun menurut data statistik akhir-akhir tahun 2021 ini kasus Covid-19 mulai menurun drastis dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sudah mulai dihilangkan, terutama di wilayah Kampung Jawan Tondano tempat alamatnya Rumah Makan Nasi Kuning Ma Ar sudah tidak ada lagi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Dan sudah mulai diadakan vaksinasi Covid-19. Masyarakat juga sudah mulai beraktivitas seperti biasa namun prokes seperti memakai masker juga masih harus tetap diperlukan walaupun sudah mulai sebagian besar masyarakat telah divaksin.

Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar juga sudah mulai normal orang-orang sudah banyak mengunjungi dan makan di rumah makan tersebut. Bukan hanya melayani orang yang datang beli dan makan di tempat akan tetapi melayani juga orderan dari go-food dan grab food. Walau kondisi seperti sekarang Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar masih menyediakan protokol kesehatan salah satunya masih menyediakan tempat mencuci tangan dengan sabun di depan rumah makan, jadi walaupun sudah mulai normal pengunjung yang datang masih mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk ke dalam rumah makan. Sebagai pebisnis muslim, Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar hendaknya selalu mengingat ajaran-ajaran Islam dalam ekonomi, bisnis, dan etika terutama ketika menghadapi musibah Covid-19 (Utomo, 2023).

## PENUTUP

Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak besar bagi semua orang, bukan hanya dampak penyakitnya saja, tetapi juga dampak pada semua sektor kehidupan. Khusus penelitian ini adalah dampak pada sektor perekonomian terutama bisnis kuliner. Banyak bisnis yang mengalami penurunan bahkan bangkrut terutama pada bisnis kuliner seperti para penjual gorengan, martabak, dan sebagainya sangat terdampak karena banyak yang jualannya tidak laku karena jarang pembeli dan juga baru mulai jualan di sore hari namun malamnya harus tutup awal. Bisnis kuliner Rumah Makan Nasi Kuning Mak Ar juga mengalami dampak yang serupa. Rumah Makan Ma Ar ini belum sampai pada bangkrut hanya mengalami penurunan pendapatan saja, yaitu paling tinggi pendapatan perharinya pada saat kasus Covid-19 meningkat hanya setengah dari pada saat sebelum pandemi Covid-19 ada. Pada akhir tahun 2021 kasus Covid-19 sudah menurun drastis terlihat penjualan dari Rumah Makan Nasi Kuning Ma Ar sudah mulai membaik lagi seperti kondisi normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1804181>
- Alwi, S., Salleh, M. N. M., Alpandi, R. M., Ya'acob, F. F., & Abdullah, S. M. M. (2021). Fintech As Financial Inclusion: Factors Affecting Behavioral Intention To Accept Mobile E-Wallet During Covid-19 Outbreak. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 2130–2141.
- Asyraf, M. A., & Madiaferry, E. K. (2020). New Normal di Malioboro : Menerapkan Kebiasaan Baru atau Menganggap Biasa Kondisi Baru? *BALAIRUNG: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia*, 2(2), 281–289. <https://journal.ugm.ac.id/balairung/article/view/65702/31211>
- Dahlan, M., Bustami, M. R., Makmur, & Mas'ulah, S. (2021). The Islamic principle of ḥifz al-nafs (protection of life) and COVID-19 in Indonesia: A case study of nurul iman mosque of Bengkulu city. *Heliyon*, 7(7), e07541. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07541>

- Daragmeh, A., Sági, J., & Zéman, Z. (2021). Continuous intention to use e-wallet in the context of the covid-19 pandemic: Integrating the health belief model (hbm) and technology continuous theory (tct). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/joitmc7020132>
- Edeh, F. O., Aryani, D. N., Subramaniam, T. A., Kee, D. M. H., Samarth, T., Nair, R. K., Kannappan, T. A., Tan, Y. S., & Teh, Y. C. (2021). Impact of COVID-19 Pandemic on Consumer Behavior towards the Intention to Use E-Wallet in Malaysia. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 4(3), 42–59. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v4i3.1205>
- Jesuthasan, S., & Umakanth, N. (2021). Impact of Behavioural Intention on E-Wallet Usage During Covid-19 Period: A Study from Sri Lanka. *Sri Lanka Journal of Marketing*, 7(2), 24. <https://doi.org/10.4038/sljmuok.v7i2.63>
- Leonarde, F., & Dwi, H. (2021). *THE IMPACT OF PANDEMIC COVID-19 TO THE WOMEN PORTER IN BERINGHARJO MARKET*. 1(October), 502–505.
- Mofijur, M., Fattah, I. M. R., Alam, M. A., Islam, A. B. M. S., Ong, H. C., Rahman, S. M. A., Najafi, G., Ahmed, S. F., Uddin, M. A., & Mahlia, T. M. I. (2021). Impact of COVID-19 on the social, economic, environmental and energy domains: Lessons learnt from a global pandemic. *Sustainable Production and Consumption*, 26(September 2020), 343–359. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.10.016>
- Muhammad Khoirul Rojiqin, Hadi, S. N., & Utomo, Y. T. (2022). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap E-Customer Loyalty Shopee Melalui E-Satisfaction Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Prespektif Syariah. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perbankan Syariah*, 2(2020), 1–16.
- Pratama, Z. P., Sari, D. K., Games, D., & Hidayat, T. (2021). Covid 19 Pandemic : Enhancing Customer Loyalty To Traditional Market Existence. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 152–157.
- Rahmi, N. (2020). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Pembiayaan Akad Musyarakah Di Bmt Beringharjo Kc. Malioboro* (Issue 18913053).
- Rantung, H. M., Tumbuan, W. J. F. A., & Gunawan..., E. M. (2020). the Determinants

Influencing Behavioral Intention To Use E-Wallet During Covid-19 Pandemic in Manado  
Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Untuk Menggunakan E-Wallet Selama Masa  
Pandemi Covid-19 Di Manado. *352 Jurnal EMBA*, 8(4), 352–360.

Revathy, C., & Balaji, P. (2020). Determinants of behavioural intention on e-wallet usage: an empirical examination in amid COVID-19 lockdown period. *International Journal of Management (IJM)*, 11(6), 92–104. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.6.2020.008>

Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). Peningkatan Manajemen Dan Teknologi Pemasaran Pada Umkm Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) Dalam Mengatasi Less Contact Ekonomi Masa Covid-19. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.139-144>

Utomo, Y. T. (2021). Perilaku Ekonomi Mbah Waginem. *Youth Islamic Economic Journal*, 02(02), 1–9. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/view/120>

Utomo, Y. T. (2023). Al-Qur'an: Ekonomi, Bisnis dan Etika. In *Global Aksara Pers*. CV. Global Aksara Pers.

Zahara, I. (2021). Dampak Covid Terhadap Kondisi Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Al-Amar*, 2(1), 33–40.